

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA
TINGKAT SMP DI SLB NEGERI WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ADELLA AYU PANGESTIKA

NIM.2121186

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA TINGKAT SMP
DI SLB NEGERI WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ADELLA AYU PANGESTIKA

NIM.2121186

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Adella Ayu Pangestika

NIM : 2121186

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul "**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA TINGKAT SMP DI SLB NEGERI WIRADESA**" ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan 18 Oktober 2025

Yang menyatakan



Adella Ayu Pangestika

NIM. 2121186



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.uingusdur.ac.id email: rik@uningusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi /sdri. ADELLA AYU PANGESTIKA

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama	:	ADELLA AYU PANGESTIKA
NIM	:	2121186
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul	:	STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA TINGKAT SMP DI SLB NEGERI WIRADESA

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Oktober 2025

Pembimbing,


Aris Nurkhanjidi, M.Ag.
NIP. 197405102000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **ADELLA AYU PANGESTIKA**

NIM : **2121186**

Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA TINGKAT SMP DI SLB NEGERI WIRADESA**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftahul Huda, M.Ag.

NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II

M. Aba Yazid, M.S.I.

NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 4 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.

Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

Dan satu lagi,

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah : 286)



PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, mengizinkan setiap langkah perjalanan ini, memberikan kekuatan, pertolongan, kemudahan, kesehatan, serta kelancaran yang tak ternilai dalam penulisan skripsi ini. Berkat hidayah-Nya, saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, panutan mulia yang telah menyinari umat manusia dengan ajaran kebenaran dan membawa kedamaian. Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Terkhusus kedua orang tua tercinta, Bapak Wito dan Ibu Siti Ika Purwanti sumber kasih dan kekuatan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang mungkin tak akan pernah terbalas oleh apa pun, bahkan oleh selebar karya sederhana ini. Segala keberhasilan yang kucapai hari ini tak lain adalah buah dari kesabaran, restu, dan perjuangan kalian yang tiada henti. Terimakasih karena sudah diperjuangkan hingga saat ini.
2. Untuk kakak Nevita Candra Pangestika, adik Kharisma Putri Ramadhani, dan seluruh keluarga tersayang — nenek, bulek, om, ponakan, dan semua tanpa terkecuali — terima kasih atas setiap nasihat yang selalu disampaikan dengan cara sederhana, meskipun terkadang terasa mengusik. Doa, restu, dan kasih sayang yang diberikan menjadi kekuatan besar bagi penulis hingga saat ini.
3. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi

Pendidikan Agama Islam serta juga HMPS PAI FTIK. Terima kasih telah menjadi tempat saya menuntut ilmu dan berkembang.



ABSTRAK

Pangestika, Adella Ayu. 2025. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Tunagrahita Tingkat SMP Di SLB Negeri Wiradesa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran PAI, Anak Berkebutuhan Khusus, Tunagrahita

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakteristik siswa Tunagrahita yang beragam, baik dari segi kognitif, emosi, maupun sosial, sehingga guru memerlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan karakteristik siswa berkebutuhan khusus Tunagrahita, 2) merumuskan solusi terhadap hambatan pembelajaran, dan 3) menganalisis strategi pembelajaran PAI yang diterapkan guru.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Siswa Tunagrahita memiliki karakteristik belajar yang khas, yaitu tingkat keaktifan yang tinggi namun lambat dalam memahami materi, daya ingat yang rendah, keterbatasan bahasa, serta aspek sosial perilaku siswa juga beragam, terdapat juga siswa yang menunjukkan rasa kurang percaya diri dan kesulitan memberikan respons verbal saat diajak berinteraksi. 2) Masalah yang muncul pada saat pembelajaran meliputi keterbatasan kognitif, daya ingat lemah, jumlah siswa berlebih, perbedaan kemampuan individu, dan kendala komunikasi. Guru mengatasinya melalui penyederhanaan materi, pengulangan, penyesuaian tugas, serta pendekatan personal yang fleksibel dan humanis. 3) Guru menerapkan empat strategi utama, yaitu Strategi pembelajaran langsung melalui ceramah dan demonstrasi, Strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan memberikan tugas sesuai kemampuan siswa, Strategi pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta Strategi pembelajaran individualisasi melalui pendekatan face to face. Strategi berdiferensiasi dan individualisasi terbukti paling efektif, sedangkan strategi langsung dan kontekstual tetap bermanfaat namun perlu dukungan media dan pengelolaan waktu yang lebih baik. Salah satu kendala utama yang menonjol adalah belum adanya guru khusus PAI, sehingga guru kelas harus merangkap menjadi guru PAI dan mempelajari materi terlebih dahulu agar pembelajaran tetap berjalan sesuai kurikulum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Tingkat SMP di SLB Negeri Wiradesa”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama proses

penelitian dan penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan nasihat yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Ibu Juhariyah, S.Pd. selaku Kepala SLB Negeri Wiradesa, yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
8. Ibu Patrika Yesi Hardianti, S.Pd. dan Ibu Patris Esa Pujiani, S.Pd. selaku guru kelas sekaligus guru PAI Tunagrahita SLB Negeri Wiradesa, yang telah memberikan dukungan, baik dalam hal teknis maupun administrasi, serta menyediakan informasi yang sangat membantu dalam kelancaran proses penelitian ini.
9. Peserta didik kelas VII Tunagrahita ringan dan sedang SLB Negeri Wiradesa, serta Ibu Suciati dan Ibu Musiah selaku orang tua siswa Tunagrahita, yang telah bekerja sama dengan baik, memberikan dukungan, serta informasi yang sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam isi dan tulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membantu untuk perbaikan di masa depan. Semoga temuan penelitian ini bermanfaat dan membantu pengembangan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Secara Teoritis	8
1.6.2 Secara Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10

2.1.1 Anak Berkebutuhan Khusus.....	10
2.1.2 Pendidikan Agama Islam.....	12
2.1.3 Strategi Pembelajaran.....	14
2.1.4 Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	17
2.2 Penelitian Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.1.1 Jenis Penelitian	29
3.1.2 Jenis Pendekatan	30
3.2 Fokus Penelitian.....	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.4 Data dan Sumber Data	31
3.4.1 Data Primer	31
3.4.2 Data Sekunder	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5.1 Observasi.....	32
3.5.2 Wawancara	33
3.5.3 Dokumentasi	33
3.6 Teknik Keabsahan Data	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.7.1 Kondensasi Data	36
3.7.2 Penyajian Data	36
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Profil SLB Negeri Wiradesa.....	38

4.2	Hasil Penelitian	45
4.2.1	Hasil Observasi	47
4.2.2	Hasil Wawancara	52
4.2.2.1	Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLB Negeri Wiradesa	53
4.2.2.2	Masalah Yang Muncul Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Wiradesa Serta Solusi Yang Diterapkan	60
4.2.2.3	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Wiradesa	63
4.3	Pembahasan	75
4.3.1	Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLB Negeri Wiradesa	75
4.3.2	Masalah Yang Muncul Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Wiradesa Serta Solusi Yang Diterapkan	80
4.3.3	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Wiradesa	84
BAB V	PENUTUP	93
5.1	Simpulan	93
5.2	Saran	96
DAFTAR PUSTAKA		98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	25
Tabel 4.1.1.1 Data Siswa SLB Negeri Wiradesa Tahun Ajaran 2024/2025	40
Tabel 4.1.1.2 Sarana dan Prasarana SLB Negeri Wiradesa.....	41
Tabel 4.1.1.3 Data Guru Dan Tenaga Kependidikan SLB Negeri Wiradesa	41
Tabel 4.1.1.4 Daftar Guru Jurusan PLB dan Non PLB	42
Tabel 4.1.1.5 Daftar Pelatihan Guru SLB Negeri Wiradesa	433
Tabel 4.2.1 Daftar Informan.....	46
Tabel 4.2.1.1 Hasil Observasi	477
Tabel 4.2.2.1.1 Aspek Karakteristik	533
Tabel 4.2.2.2.1 Masalah/Tantangan Dalam Pembelajaran PAI Di Kelas Serta Solusi.....	63
Tabel 4.2.2.3.1 Strategi Pembelajaran.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	28
---	----



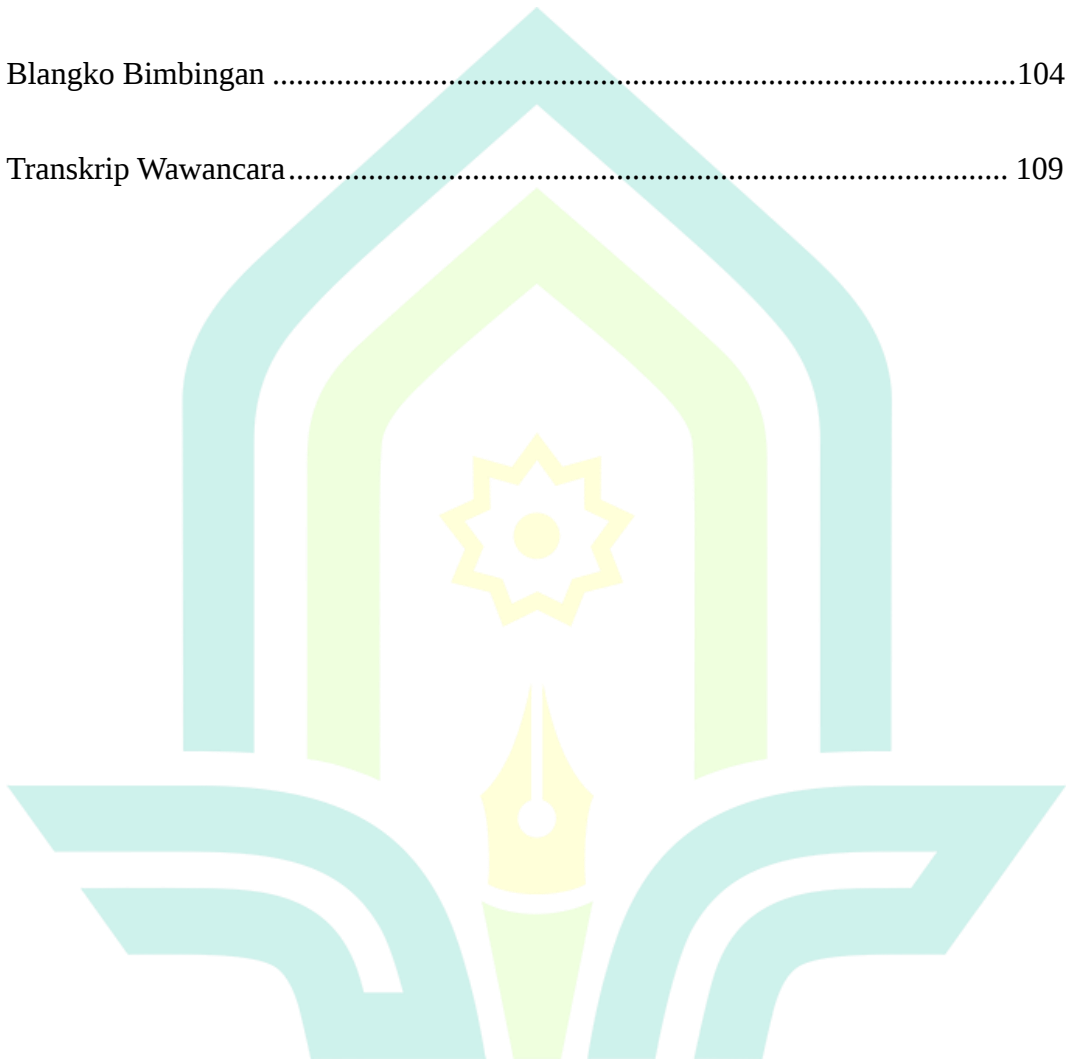
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.2.2.1 Pembelajaran Individualisasi.....	68
Gambar 4.2.2.2.2 Contoh Media Pembelajaran	75
Gambar 5.1 Dokumentasi wawancara dengan Bu Patrika Yesi Hardianti, S.Pd.	107
Gambar 5.2 Dokumentasi wawancara dengan Bu Patris Esa Pujiyai, S.Pd.....	107
Gambar 5.3 Dokumentasi wawancara dengan Zelda Atika Salma	107
Gambar 5.4 Dokumentasi wawancara dengan Nailatus Salamah.....	108
Gambar 5.5 Dokumentasi wawancara dengan Bu Suciati dan Bu Musiah.....	108



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	101
Surat Izin Penelitian	102
Surat Keterangan Penelitian	103
Blangko Bimbingan	104
Transkrip Wawancara	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilaksanakan secara sengaja dan terstruktur guna membentuk lingkungan belajar serta proses belajar yang memungkinkan siswa terlibat aktif mengembangkan potensi dalam diri mereka. Bukan hanya anak-anak dengan kondisi normal yang berhak atas pendidikan, namun anak-anak dengan berkebutuhan khusus juga berhak atas pendidikan yang sama (Oktaviani & Harwisi, 2024). Pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran dan fisik siswa sehingga mereka dapat mengembangkan hidup yang sempurna dan hidup selaras dengan alam serta masyarakatnya (Saryanto et al., 2021).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat 20 mengungkapkan bahwasannya “Setiap warga negara memiliki kelainan fisik, mental, sosial, intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Dengan kata lain perkembangan manusia mencakup perkembangan normal dan perkembangan tidak normal yang berpengaruh pada kondisi mental dan fisik. Maka dari itu, dalam bidang pendidikan terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara anak yang berkembang secara fisik dan mental dengan anak yang kondisi fisiknya berbeda atau lemahnya mental yang sering disebut dengan anak berkebutuhan khusus (Rinaldho Rinaldho et al., 2024).

Firman Allah dalam Surah An-Nur ayat 61:

Artinya: “Tidak ada halangan bagi orang buta, orang pincang, orang sakit, dan dirimu untuk makan (bersama-sama mereka) di rumahmu, di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudarasaudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya, atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagimu untuk makan bersamasama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumahrumah itu, hendaklah kamu memberi salam (kepada penghuninya, yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat(-Nya) kepadamu agar kamu mengerti.” (Q.S. An-Nur/24:61)

Ayat tersebut menunjukkan bahwasannya tidak ada hambatan untuk orang-orang yang memiliki kebutuhan khusus untuk bergabung dengan masyarakat. Mereka berhak untuk berkumpul bersama, seperti orang lain. Ini menandakan bahwa tidak ada batasan bagi setiap orang untuk menuntut ilmu, setiap orang berhak atas pendidikan, dan anak-anak dengan kebutuhan khusus pun berhak mendapatkan kesempatan yang setara dalam pendidikan seperti anak-anak lainnya, tidak ada perbedaan (Khaerunnisa, 2022).

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan membentuk akhlak yang baik dalam diri generasi muda muslim yang berlandaskan pada tauhid kepada Allah dan juga akidah Islam (Awallul Ramadhan, 2022). Dalam hal pendidikan agama, karakter religius dapat dibentuk pada ABK melalui pendidikan akidah. Diharapkan anak-anak memiliki pemahaman kuat tentang nilai-nilai agama serta menerapkan dalam kesehariannya sehingga dapat membantu dalam membentuk kepribadian yang lebih baik, religius, memiliki wawasan luas serta

memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan anak (Pebiani, 2024).

Pendidikan agama Islam menjadi krusial bagi anak dengan kebutuhan khusus karena selain memberikan bekal pengetahuan agama, juga untuk menanamkan rasa percaya dalam diri anak berkebutuhan khusus bahwa semua terjadi berkat ketentuan Allah SWT. Pendidikan agama Islam menjadi salah satu bidang studi penting bagi perkembangan spiritual dan moral siswa. Namun pada saat mengajarkan PAI kepada anak dengan kebutuhan khusus memerlukan strategi khusus, berbeda ketika mengajarkan kepada anak normal pada umumnya. Hal ini karena karakteristik serta kebutuhannya yang berbeda sehingga dibutuhkan pendekatan khusus dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing setiap anak.

Anak berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas, diartikan sebagai anak yang memiliki kekhasan atau perbedaan dengan anak umumnya yang berkembang secara normal beberapa hal seperti karakteristik mental, kemampuan sensorik, fisik, perilaku sosial dan emosional, keterampilan komunikasi, serta perpaduan antara dua atau lebih dari karakteristik tersebut (Mardiansah et al., 2024).

Menurut AAMD (American Association on Mental Deficiency), anak Tunagrahita merupakan kelainan intelektual umum di bawah rata-rata, yaitu IQ 84 ke bawah berdasarkan tes dan muncul sebelum usia 16 tahun, adapun klasifikasinya yaitu Tunagrahita ringan: IQ antara 55–70, Tunagrahita sedang: IQ antara 40–55, dan Tunagrahita berat: IQ antara 25–40. Sedangkan IQ

normal manusia antara 80-90 (Lubis et al., 2023). Selain itu juga disertai dengan kesulitan dalam menyesuaikan diri secara perilaku yang terlihat selama masa perkembangannya. Anak-anak ini sulit dalam berpikir abstrak dan logis. Meskipun demikian, mereka masih memiliki potensi untuk mendapatkan pendidikan dalam keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung pada tingkat tertentu.

Kosakata anak Tunagrahita terbatas, tetapi mereka dapat belajar keterampilan tertentu. Perhatian dan ingatan anak Tunagrahita ringan cenderung lemah, sehingga mereka kesulitan untuk fokus dalam waktu lama, sering kali berpindah perhatian ke hal lain dengan cepat, terutama ketika belajar, mereka mudah merasa bosan (Faisah et al., 2023).

Berbeda dengan layanan pendidikan normal pada biasanya, anak berkebutuhan khusus membutuhkan layanan pendidikan dan juga strategi pembelajaran khusus yang lebih spesifik dengan menyesuaikan kebutuhan mereka masing-masing agar mencapai potensi maksimal dari dalam diri mereka. Strategi pembelajaran yang tepat memungkinkan anak berkebutuhan khusus untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, belajar menyelesaikan masalah secara mandiri, serta merasa dihargai dalam lingkungan belajar. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar sekaligus mendorong partisipasi aktif mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang akan diterapkan bagi anak berkebutuhan khusus.

SLB Negeri Wiradesa adalah salah satu institusi pendidikan yang menyediakan pendidikan untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus baik kelainan fisik ataupun anak-anak yang memiliki keunikan atau perbedaan dalam aspek mental dan perilaku sosial dibanding dengan anak-anak pada umumnya. Di SLB Negeri Wiradesa ini terdapat kurang lebih 300 siswa mulai dari SD, SMP hingga SMA dimana dalam setiap jenjang disesuaikan dengan kebutuhan dan juga kemampuan siswanya. Terdapat berbagai jenis ketunaan, diantaranya yaitu tunanetra, tunarungu, Tunagrahita, tunadaksa dan autis.

Berdasarkan latar belakang di atas dimana strategi pembelajaran menjadi salah satu hal penting dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam kepada ABK agar tujuan pembelajaran tercapai, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai berbagai strategi pembelajaran bagi ABK terkhususnya pada mata pelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Tingkat SMP di SLB Negeri Wiradesa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Siswa Tunagrahita memiliki karakteristik belajar yang berbeda dari siswa reguler, sehingga memengaruhi cara mereka menerima dan memahami materi Pendidikan Agama Islam.

- b. Diperlukan strategi pembelajaran khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan individu siswa Tunagrahita agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung efektif.
- c. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menghadapi berbagai hambatan, sehingga diperlukan solusi atau pendekatan alternatif untuk mengatasinya dan memastikan materi tetap tersampaikan dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini perlu adanya pembatasan agar lebih fokus dalam mengkaji secara mendalam masalah yang diteliti. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus Tunagrahita tingkat SMP di SLB Negeri Wiradesa ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya akan menganalisis karakteristik anak berkebutuhan khusus Tunagrahita tingkat SMP di SLB Negeri Wiradesa.
- b. Penelitian ini akan fokus melihat proses pembelajaran PAI yang berlangsung khususnya kelas Tunagrahita tingkat SMP di SLB Negeri Wiradesa guna melihat penerapan strategi.
- c. Penelitian ini akan mengidentifikasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus Tunagrahita dan solusi yang diterapkan guru untuk mengatasi masalah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik anak berkebutuhan khusus Tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri Wiradesa?
- b. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB Negeri Wiradesa?
- c. Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB Negeri Wiradesa?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan karakteristik anak berkebutuhan khusus Tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri Wiradesa.
- b. Merumuskan solusi yang diterapkan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB Negeri Wiradesa.
- c. Mendeskripsikan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB Negeri Wiradesa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1.6.1 Secara Teoritis

- a. Diharapkan mampu menambah pengetahuan ilmiah tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB terutama bagi peneliti dan pembaca secara luas.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di slb bagi praktisi dan pemerhati pendidikan.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memotivasi sekolah agar memperbaiki mutu pembelajaran dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses pembelajaran.

- b. Bagi Guru SLB

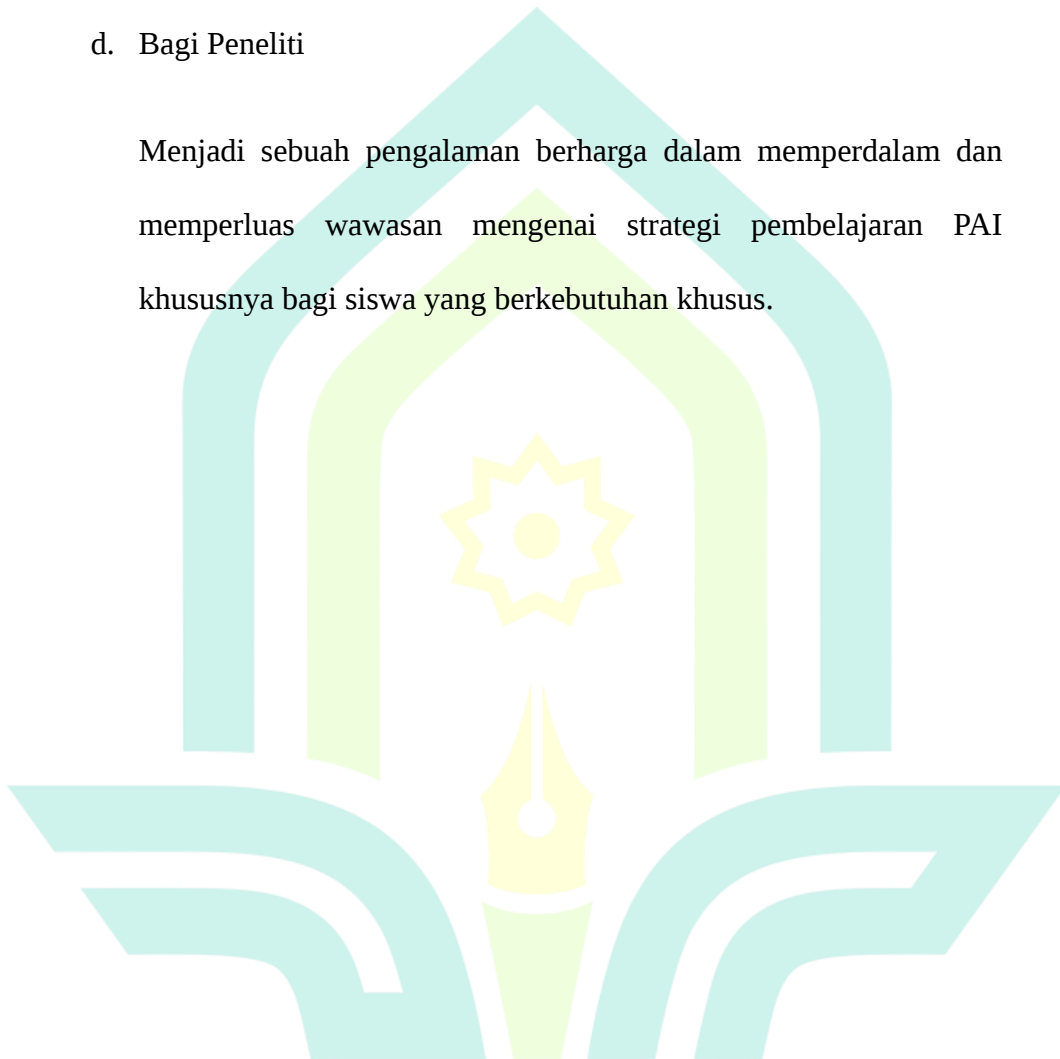
Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru SLB guna mengevaluasi serta memperbaiki proses pembelajaran agar kedepannya menjadi lebih baik, khususnya mengenai strategi pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai keagamaan serta meningkatkan capaian belajar para siswa selama mengikuti pembelajaran PAI.

d. Bagi Peneliti

Menjadi sebuah pengalaman berharga dalam memperdalam dan memperluas wawasan mengenai strategi pembelajaran PAI khususnya bagi siswa yang berkebutuhan khusus.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SLB Negeri Wiradesa tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus Tunagrahita tingkat SMP, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri Wiradesa yaitu: Pertama, sebagian siswa memiliki tingkat keaktifan yang sangat tinggi. Mereka tampak antusias dan banyak bergerak selama pembelajaran, namun di sisi lain proses penerimaan materi berlangsung lebih lambat sehingga membutuhkan penjelasan yang sederhana dan waktu belajar yang lebih panjang. Kedua, kemampuan siswa Tunagrahita dalam mengingat tergolong rendah, sehingga guru harus mengulang materi berkali-kali disertai contoh yang konkret agar lebih mudah dipahami. Ketiga, keterbatasan dalam kemampuan berbahasa membuat mereka tidak mudah mengungkapkan pemahaman secara lisan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan bahasa yang sederhana disertai bantuan visual agar pesan lebih mudah diterima. Keempat, dalam aspek sosial perilaku siswa juga beragam. Ada yang cenderung aktif dan sering berusaha menarik perhatian, sementara sebagian lainnya tampak pasif dan memilih diam. Kelima, terdapat juga siswa yang menunjukkan rasa kurang percaya diri dan kesulitan memberikan respons verbal saat diajak berinteraksi.

2. Solusi yang diterapkan guru SLB Negeri Wiradesa untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus sebagai berikut: Pertama, keterbatasan kemampuan kognitif siswa Tunagrahita yang membuat mereka sulit memahami materi sesuai kurikulum. Untuk mengatasinya, guru menyederhanakan materi dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami serta menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan sehingga materi dapat diterima dengan lebih efektif oleh siswa Tunagrahita. Kedua, lemahnya daya ingat siswa Tunagrahita menyebabkan materi cepat terlupakan, sehingga guru menerapkan solusi dengan pengulangan secara konsisten agar materi dapat lebih melekat dalam ingatan mereka. Ketiga, jumlah siswa dalam satu kelas melebihi batas ideal untuk kelas berkebutuhan khusus. Karena kondisi ini, dikhawatirkan perhatian guru tidak dapat terbagi secara merata. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan masukan kepada pihak sekolah agar jumlah siswa dalam satu kelas dibatasi. Namun, selama jumlah siswa masih banyak, guru tetap berupaya membagi perhatian secara bergiliran. Guru juga melakukan bimbingan singkat secara *face to face* agar setiap siswa tetap mendapatkan pendampingan. Keempat, keragaman kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa, sehingga guru menerapkan solusi dengan menyiapkan tugas yang berbeda secara berdiferensiasi agar setiap siswa mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan kapasitas belajarnya. Misalnya bagi siswa yang sudah mampu menulis, mereka akan diberikan tugas menulis ataupun sejenisnya. Sementara itu, siswa yang belum mampu menulis akan diberikan lembar kerja untuk menebalkan atau meniru kalimat pendek. Kelima, keterbatasan komunikasi pada sebagian siswa menjadi tantangan tersendiri, guru mengatasinya dengan berbicara perlahan dan membaca respon melalui gerakan atau isyarat.

Sebagian besar solusi yang diterapkan guru bersifat praktis dan cukup efektif di kelas, terutama dalam hal penyampaian materi, pengulangan, dan penyesuaian tugas. Namun, masalah struktural seperti jumlah siswa dan

keterbatasan tenaga pendidik masih membutuhkan kebijakan dari pihak sekolah atau pemerintah, bukan hanya upaya dari guru di kelas.

3. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Wiradesa ada 4, yaitu: 1) Strategi pembelajaran langsung melalui ceramah dan demonstrasi yang memudahkan penyampaian materi secara terstruktur dan konkret; 2) Strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan pemberian tugas yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa guna memastikan setiap siswa tetap mampu mengikuti proses belajar sesuai kapasitasnya.; 3) Strategi pembelajaran kontekstual melalui pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih mudah dipahami dan bermakna; 4) serta Strategi pembelajaran individualisasi yang dilakukan melalui pendekatan face to face untuk memastikan pemahaman secara personal.

Secara keseluruhan, keempat strategi yang diterapkan guru menunjukkan tingkat efektivitas yang beragam, dengan strategi berdiferensiasi dan individualisasi menjadi yang paling signifikan dalam mendukung ketercapaian pembelajaran PAI. Sementara itu, strategi langsung dan kontekstual tetap memberikan dampak positif, tetapi membutuhkan penguatan media dan pengelolaan waktu agar lebih optimal.

Salah satu kondisi yang mencolok dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa tingkat SMP adalah belum tersedianya guru mata pelajaran PAI secara khusus. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah tenaga pendidik yang dimiliki sekolah, sehingga guru yang ada harus menjalankan peran ganda. Meskipun tidak berlatar belakang sebagai guru PAI dan tidak mendapatkan pelatihan khusus pembelajaran PAI, para guru tetap berupaya maksimal dengan mempelajari materi terlebih dahulu sebelum mengajar agar pembelajaran tetap berjalan sesuai kurikulum dan dapat diterima oleh siswa secara optimal.

5.2 Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI bagi siswa Tunagrahita dengan menyediakan sarana yang mendukung strategi guru PAI, sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Sekolah diharapkan mampu menjadi lingkungan belajar yang menyenangkan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam menerapkan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar mereka lebih aktif dan mudah memahami materi. Guru juga sebaiknya melengkapi perangkat pembelajaran yang masih kurang, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Dalam memilih media pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus, guru perlu lebih selektif dan memastikan media yang digunakan sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dengan cara mendampingi, membimbing, dan memperhatikan anak selama di rumah agar materi yang diajarkan di sekolah dapat diulang dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya serta dikembangkan dengan membandingkannya dengan teori-teori relevan. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat menjadi peluang bagi peneliti berikutnya untuk menyempurnakan dan memperkaya kajian serupa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, T., Zannah, R., A.E.L, E., Trisilaningsih, Y., & Priyanti, N. Y. (2022). Pembelajaran Problem Based Learning. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 27–36.
- Aminuddin, A., & Kamaliah, K. (2022). Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1), 56–64.
- Amka. (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Pusat Pembelajaran Nizamia.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26.
- Badrullah, Wajdi, M., Marisda, D. H., Magfirah, N., & Wahyudi, A. A. (2024). *Strategi Sukses Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi*. Deepublish Digital.
- Buna'i. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (S. R. Wahyuningrum (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendikia Ilmiah*, Vol. 3 No.
- Datul Ishmi. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di Masa Pandemi Covid-19. *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 12–23.
- Daus, A. (2022). *Pendidikan Agama Islam (Buku Ajar PTAI dan Umum)*. PT. Indragiri Dot Com.
- Faisah, S. N., Siregar, M. A., Firanda, Nandita, I., Mujahadah, Auliyah, A., Musdalifa, & Samsuddin, A. fFrah. (2023). Kesulitan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita dalam Belajar Mengenal Angka di SLB Bhakti Pertiwi Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, 3, 34–41.
- Hayati, R., Sari, N., Fajrianti, Fitriyati, I., & Maulani, G. (2024). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Hayaturraiyah, H., & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122.
- Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnefara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 4(1), 114–126.
- Irdamurni. (2020). *Pendidikan Inklusif: Solusi dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Kencana.

- Jahrir, A. S., Tahir, M., & Aswati. (2024). *Pembelajaran Diferensiasi* (A. F. Rohman & A. F. Qohar (eds.); Cetakan ke). PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Kaif, S. H., & Fajrianti. (2022). *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru)*. Inoffast Publishing.
- Khoirun Nisah Lubis, Nurmala Sari, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 60–70.
- Lubis, R., Syafitri, N., Maylinda, R. N., Alyani, N. N., Anda, R., Zulfiyanti, N., & Surbakti, O. Z. (2023). Pendekatan Behavioristik untuk Anak Disabilitas Intelektual Sedang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2),
- Mardiansah, Ramadhan, R. A., & Suryani, R. (2024). Mengenal anak berkebutuhan khusus dan klasifikasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(No. 1).
- Maulidiyah, F. N., & Maulidiyah, F. N. (2020). *Media Pembelajaran Multimedia Interaktif untuk Anak Tunagrahita Ringan Interactive Multimedia Learning Media for Children with Light Developmental Disabilities*. 29(2), 93–100.
- Oktaviani, F., & Harwisi, N. E. (2024). Tantangan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas Inklusi SDN Gebang 1. *Journal of Special Education Lectura*, 2(1), 24–30.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2014). *Tahun 2005*.
- Rahmat. (2022). *Inovasi Pembelajaran PAI Berorientasi Teori AplikatifImplementatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar* (N. Azizah (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Ramadhani, T., Sinta, L., & Gusmaneli, G. (2024). Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(3), 167–179.
- Rathomi, A. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Di Sekolah Luar Biasa Negeri Sambas*. 1(3), 571–583.
- Ray, S., Das, J., Pande, R., & Nithya, A. (2023). *Swati Ray 1 , Joyati Das 2* , Ranjana Pande 3 , and A. Nithya 2*. 2(3), 195–222.
- Rinaldho Rinaldho, Robi Agus Pratama, Novrian Ramadhan, Wismanto Wismanto, & Nuradillah Nuradillah. (2024). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 13–25.
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 32–37.

- Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83.
- Saputri, M. A., Widiyanti, N., Lestari, S. A., & Hasanah, U. (2023). Ragam Anak Berkebutuhan Khusus. *Childhood Education. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 38–53.
- Saryanto, Sari, M. E., Christiani, P., Yulianti, M., Lede, Y. U., & Hidayat, T. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan*. CV. Azka Pustaka.
- Selian, S. N. (2024). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Syiah Kuala University Press.
- Sholiha, R., & Rizal, M. S. (2023). Pelaksanaan dan Hambatan Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMK PGRI 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 192–209.
- Siregar, H. D., Hasibuan, Z. E., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2024). Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*, 2(5), 132–133.
- Sofiati, S., & Nuryani, R. (2023). Interactive Learning Strategies for Writing News Writing Skills Using WhatsApp Groups. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(2), 162–176.
- Sulthon. (2020). *Pendidikan Anak Bekebutuhan Khusus*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Edu Research*, 5 No 3.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77.
- Syah, M., Rosdakarya, R., Sumantri, M., & Didik, P. P. (2013). *No Title*. 6(1), 89–99.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. UR Press.
- Tahrir, R., Anggraeni, A. F., Thamrin, S., & Yulianti, M. L. (2023). *Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tasya Fajriani, Putri Wulandari Nasution, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Strategi Dan Implikasi Yang Tepat Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran PAI. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 01–06.
- Widiastuti, S. M. (2022). Psikologi Kepada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Sosisal Dan Humanistik*, 1(4), 1–23.